

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS,
PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

ZULFA TRI KURNIAWAN

TRI CIPTANINGSIH, S.E., M.M., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
JANUARI 2023**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DI SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ZULFA TRI KURNIAWAN

Nomor Induk Mahasiswa: 111930842

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Penguji



Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan di sektor infrastruktur sub sektor komunikasi menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam sub sektor komunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan memfokuskan pada kinerja keuangan perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan komunikasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2021.

Pada penelitian ini diperoleh hasil likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, aktivitas (FAT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Aktivitas (FAT), Profitabilitas (NPM), Pertumbuhan Penjualan, dan kinerja keuangan (ROA)*

Latar Belakang Masalah

Periode masyarakat digital di Indonesia ditandai dengan pesatnya perkembangan industri telekomunikasi dalam beberapa tahun terakhir. Telah terjadi perubahan dari telepon rumah menjadi telepon seluler, hal tersebut membuat penggunaan internet di telepon seluler berkembang cukup cepat. Semakin meningkatnya perkembangan telekomunikasi di negeri ini membuat “Ekonomi Digital” berkembang di perkotaan dan pedesaan. Telekomunikasi telah menghapus jarak dan mengurangi perbedaan antara penduduk perkotaan dengan penduduk pedesaan, saat ini perbedaan waktu, jarak, dan keberagaman karakteristik penduduk bukan lagi menjadi penghalang dalam penyebaran informasi

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) hasil pendataan survei Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021 menyatakan 62,10 persen penduduk Indonesia mengakses internet pada tahun 2021. Tingginya pemakaian internet di Indonesia membuat perusahaan-perusahaan saling berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik bagi konsumen. Disadari atau tidak, persaingan perdagangan di sektor telekomunikasi akan berdampak terhadap penjualan perusahaan.

Alasan pemilihan sektor telekomunikasi pada penelitian ini adalah semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki telepon seluler dan perkembangan infrastruktur pendukung yang semakin baik sehingga penjualan perusahaan telekomunikasi meningkat setiap tahun dan didasarkan pada Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang telekomunikasi, yang mendorong persaingan bebas dan bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan telekomunikasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi?

Tinjauan Teori

Teori Signal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa teori sinyal dengan memberikan suatu sinyal dari pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan sesuatu informasi yang relevan dan bisa dimanfaatkan oleh pihak penerima. Selanjutnya teori sinyal dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977. Menurut Ross (1977), pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk mengenai menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Jika informasi tersebut merupakan sinyal yang baik bagi para investor, maka investor akan tertarik untuk mengambil langkah lebih lanjut untuk berinvestasi. Begitu pula sebaliknya, jika sinyal buruk lebih tercermin dari informasi yang dihasilkan maka investor akan beralih dan mencari perusahaan lain yang memiliki informasi lebih baik.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang merinci situasi keuangan perusahaan, baik saat ini atau periode waktu tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan dapat memberikan informasi empat aktivitas utama perusahaan yaitu perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi (Purba, 2013).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keputusan keuangan ialah meningkatkan nilai perusahaan. Ini dapat diartikan sebagai semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kesejahteraan yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Jadi, dengan adanya laporan keuangan perusahaan, dapat diketahui keadaan perusahaan secara menyeluruh dengan melaksanakan analisis keuangan dengan berbagai macam analisis keuangan yang lazim digunakan (Sunyoto & Fathonah, 2015).

Analisis Laporan Keuangan

Pendapat Harahap (2015), analisis laporan keuangan ialah membagi pos-pos laporan keuangan menjadi bagian informasi yang kecil dan memandang hubungan yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan yang rinci, hal tersebut sangat penting untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Pendapat Hery (2015), analisis laporan keuangan adalah suatu cara untuk mendalami laporan keuangan ke dalam bagian-bagiannya dan memahami masing-masing bagian tersebut untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dan baik atas laporan keuangan suatu perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi komitmen jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Current ratio digunakan untuk menilai kapasitas suatu perusahaan dalam melunasi komitmen lancarnya.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi komitmen jangka panjang (Hanafi, 2013).

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to assets ratio merupakan analisis untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat mendukung hutang perusahaan.

Aktivitas

Aktivitas merupakan analisis yang digunakan untuk tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya (Hanafi, 2013).

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Fixed Assets Turnover berfungsi untuk mengukur efektif dan produktif perusahaan dalam penggunaan aset tetap yang dimilikinya.

Profitabilitas

Analisis profitabilitas perusahaan berusaha untuk memastikan kapasitasnya untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Net Profit Margin berfungsi untuk mengukur besarnya laba bersih atas penjualan bersih.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan volume dan harga dalam penjualan yang dapat digunakan untuk mengukur berapa *profit* yang didapat dan untuk memprediksi penjualan tahun depan.

$$PP = \frac{(\text{Total Penjualan sekarang} - \text{Total penjualan tahun lalu})}{\text{Total penjualan tahun lalu}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertumbuhan penjualan merupakan cerminan dari kesuksesan investasi sebelumnya dan bayangan dari pertumbuhan di masa depan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan telah melakukan fungsinya yang dinilai dengan menggunakan ketentuan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

ROA ialah perhitungan yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimiliki.

Hipotesis

- H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
- H3: Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H5: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Data Penelitian

Pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dengan mengakses situs <https://www.idx.co.id/>.

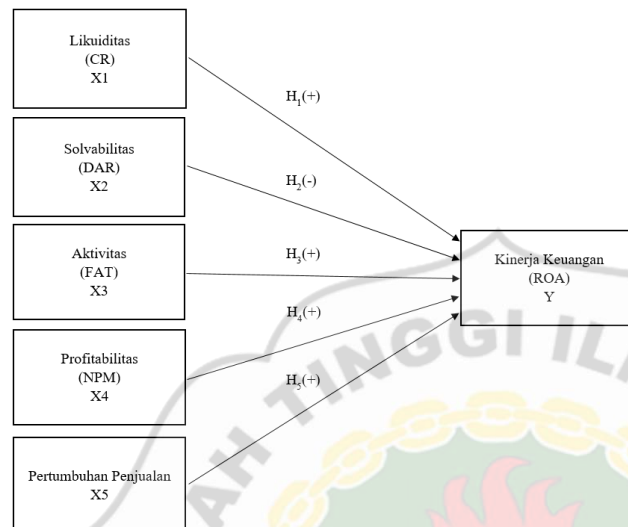
Sampel

Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat dalam sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian



Analisis Data

Kriteria Penelitian

Perusahaan yang tercatat dalam sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)	19
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2015-2021.	14
Jumlah Perusahaan sampel	14
Sampel (7 tahun)	98
Jumlah data yang terkena outlier	(31)
Jumlah data sampel	67

Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Likuiditas	67	0,05	2,23	0,72	0,43
Solvabilitas	67	0,17	0,93	0,59	0,19
Aktivitas	67	0,12	0,88	0,36	0,23
Profitabilitas	67	-0,65	0,71	0,11	0,29
Pertumbuhan Penjualan	67	-0,23	0,36	0,11	0,11
Kinerja Keuangan	67	-0,14	0,17	0,04	0,07
Valid N (listwise)	67				

Sumber: IBM SPSS, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Informasi yang dapat disimpulkan dari data diatas yaitu:

Likuiditas mempunyai nilai minimal 0,05 yaitu PT Smartfren Telecom Tbk tahun 2015 dan memiliki nilai tertinggi 2.23 yaitu PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2015, kemudian nilai mean 0,7298 yang artinya rata rata perusahaan kurang mampu melunasi kewajiban lancarnya karena kurang dari 1 sedangkan nilai standar deviasinya 0,43361.

Solvabilitas mempunyai nilai minimal 0,17 yaitu perusahaan PT Link Net Tbk tahun 2015 dan memiliki nilai tertinggi 0,93 yaitu PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk tahun 2016, kemudian nilai mean 0,6929 yang artinya rata rata perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya karena kurang dari 1 sedangkan nilai standar deviasinya 0,79596

Aktivitas mempunyai nilai minimal 0,12 yaitu PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan memiliki nilai tertinggi 0,88 yaitu PT Telekomunikasi Indonesia tahun 2016, kemudian nilai mean 0,3697 artinya rata rata rupiah yang perusahaan telekomunikasi investasikan pada aset tetap akan memperoleh pendapatan 0,36 kali lipat sedangkan nilai standar deviasinya 0,23622.

Profitabilitas mempunyai nilai minimal -0,62 yaitu PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan memiliki nilai tertinggi 0,71 yaitu PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2015, kemudian nilai mean 0,1120 artinya rata rata perusahaan telekomonikasi memiliki profitabilitas yang baik karena di atas 5% atau 0,05 sedangkan nilai standar deviasinya 0,29105.

Pertumbuhan penjualan mempunyai nilai minimal -0,23 yaitu PT Indosat Tbk. dan memiliki nilai tertinggi 0,36 yaitu PT Bali Towerindo Sentra Tbk, kemudian nilai mean 0,1153 artinya rata rata perusahaan telekomunikasi memiliki pertumbuhan penjualan yang baik karena diatas 5% atau 0,05 sedangkan nilai standar deviasinya 0,11379.

Pertumbuhan penjualan mempunyai nilai minimal -0,14 yaitu PT Smartfren Telecom Tbk tahun 2018 dan memiliki nilai tertinggi 0,17 yaitu PT Link Net Tbk tahun 2017, kemudian nilai mean -0,0401 artinya rata rata perusahaan telekomunikasi memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena kurang dari 5% atau 0,05 sedangkan nilai standar deviasinya 0,07420.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Jumlah Sampel	Sig.
Unstandardized Residual	67	0,200

Sumber: IBM SPSS, 2022

Dilihat dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa Sig lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,879	1,142	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Solvabilitas	0,911	1,098	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Aktivitas	0,906	1,104	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Profitabilitas	0,828	1,207	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan	0,908	1,101	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: IBM SPSS, 2022

nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan mendapatkan hasil VIF sebesar lebih kecil dari 10 dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

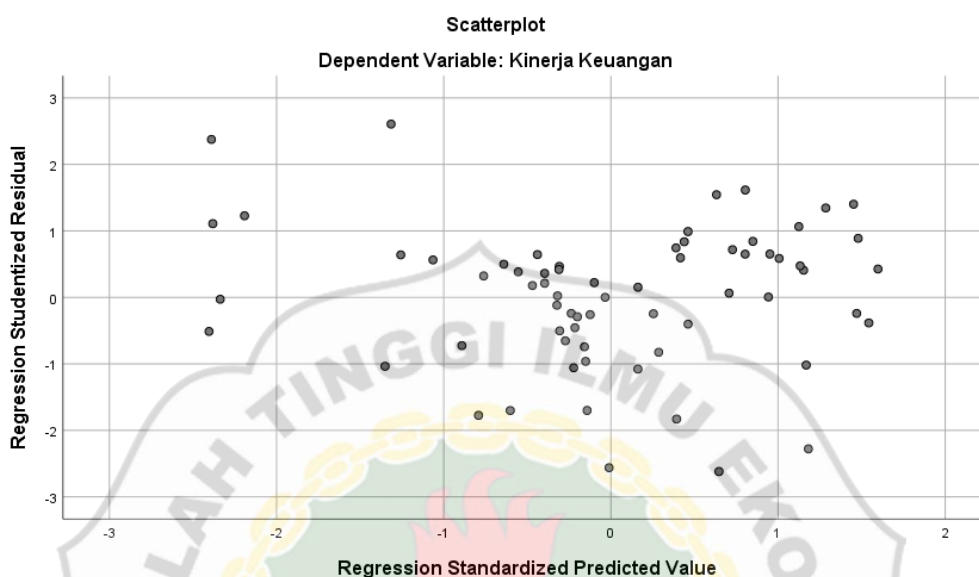
Sampel	67
Durbin-Watson	0,682

Sumber: IBM SPSS, 2022

Pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson memperoleh hasil 0,682, hasil ini berada diantara -2 sampai dengan +2 yang dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: IBM SPSS, 2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat grafik *scatterplot* tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar ke atas juga ke bawah angka 0 terhadap sumbu Y. Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas sehingga data layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t

Hasil Uji t

	B (Koefisien Regresi)	t	Sig.
Likuiditas	0,016	2,254	0,028
Solvabilitas	0,001	0,272	0,786
Aktivitas	0,151	11,510	0,000
Profitabilitas	0,191	17,256	0,000
Pertumbuhan Penjualan	0,056	2,075	0,042

Sumber: IBM SPSS, 2022

Dari tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Likuiditas memiliki nilai t-hitung 2,254 yang lebih besar dari t-tabel 1,670 dan nilai Sig 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis (X1) diterima atau likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel Solvabilitas memiliki nilai t-hitung 0,272 yang lebih kecil dari t-tabel 1,670 dan nilai Sig 0,786 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis (X2) ditolak atau Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Variabel Aktivitas memiliki nilai t-hitung 11,510 yang lebih besar dari t-tabel 1,670 dan nilai Sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis (X3) diterima atau aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai t-hitung 17,256 yang lebih besar dari t-tabel 1,670 dan nilai Sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis (X4) diterima atau Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t-hitung 2,075 yang lebih besar dari t-tabel 1,670 dan nilai Sig 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis (X5) diterima atau tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji f

Hasil Uji f

Uji f	Jumlah Sampel	f	Sig.
Regresi	67	114,110	0,000 ^b

Sumber: IBM SPSS, 2022

Hasil dari uji F menunjukkan Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan Semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji koefisien Determinasi

Jumlah data	67
Adjusted R Square	0,895

Sumber: IBM SPSS, 2022

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,895 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan sebesar 89,50 % sedangkan sisanya sebesar 10,50% dipengaruhi variabel yang lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari pengujian hipotesis didapatkan t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aukia, Romli, & Marnisah, 2020), (Malik, 2020), dan (Rahmanda, Widyanti, & Basuki, 2022) yang menyatakan CR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh yang signifikan menunjukkan Current Ratio akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa bisnis tidak memiliki cukup uang tunai untuk membayar hutang jangka pendeknya. Namun, jika rasio lancar sangat tinggi, perusahaan belum tentu berada dalam kondisi keuangan yang baik karena jumlah kas menganggur yang berlebihan hal tersebut akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan oleh para investor.

Pengaruh Solvabilitas (DAR) Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari pengujian hipotesis untuk menilai pengaruh antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel dan nilai Sig yang lebih besar dari 0,05 dapat diartikan hipotesis tidak terbukti sehingga hipotesis H2 solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurfianti & Wulandari, 2021).

Semakin tinggi solvabilitas akan mengakibatkan semakin besar resiko untuk gagal bayar karena banyak pendanaan yang didasarkan dengan hutang, maka dapat diartikan semakin besar solvabilitas maka akan semakin banyak biaya yang harus dibayarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dapat menurunkan ROA yang dimiliki perusahaan, dengan informasi tersebut investor akan mengetahui keadaan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan.

Pengaruh Aktivitas (FAT) Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis pengaruh aktivitas terhadap kinerja keuangan diperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel dan Sig lebih kecil dari 0.05 yang artinya hipotesis terbukti sehingga hipotesis H3 aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Avisa, 2020) dan (Rahmanda, Widyanti, & Basuki, 2022) yang menunjukkan hasil serupa.

Hal tersebut karena perusahaan secara umum telah mampu mengelola dan memanfaatkan aset tetap dengan baik, maka perputaran aset tetap memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Setelah barang jadi diproduksi menggunakan aset tetap, barang tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dijual dan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dari penjualan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas (NPM) Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan didapatkan hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel dan Sig yang lebih kecil dari 0.05, dapat diartikan hipotesis terbukti sehingga H4 profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putry & Teguh, 2013), (Malik, 2020), dan (Rahmanda, Widyanti, & Basuki, 2022) yang menunjukkan hasil yang serupa.

Jika profitabilitas meningkat kinerja keuangan juga akan meningkat karena mendapatkan keuntungan bersih, hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk memberikan modal untuk perkembangan perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak lagi.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan memperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai Sig yang lebih kecil dari 0.05 yang dapat diartikan hipotesis terbukti sehingga hipotesis H5 pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yuliani, 2021) dan (Prakasiwi, Sukesti, & Sinarasri, 2018) yang memperoleh hasil yang serupa.

Pertumbuhan penjualan yang meningkat atau mengalami pertumbuhan yang positif merupakan cerminan kinerja perusahaan yang baik, pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk memperkirakan penjualan di tahun depan, semakin tinggi penjualan akan berpengaruh terhadap tingginya keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 89,50% sedangkan sisanya 10,50% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Kesimpulan tersebut didukung oleh tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi 0,016 menandakan positif.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Kesimpulan tersebut didukung oleh tingkat signifikansi pengujian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,726 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi 0,001 menandakan positif.

4. Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Kesimpulan tersebut didukung oleh tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi 0,151 menandakan positif.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Kesimpulan tersebut didukung oleh tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi 0,191 menandakan positif.
6. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Kesimpulan tersebut didukung oleh tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi 0,056 menandakan positif.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang diperoleh terbatas sehingga tingkat generalisasi hasil penelitian menjadi tidak meluas.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya *current ratio*, *debt to asset ratio*, *fixed asset ratio*, *net profit margin*, pertumbuhan penjualan, dan *return on asset*.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak sektor industri sebagai sampel.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel seperti *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*, waktu, dan jumlah data pada penelitian karena tidak menutup kemungkinan akan memberikan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aukia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Koperasi Di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*.
- Avissa, C. (2020). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi.
- Fahmi, I. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Aty ed., Vol. 7). Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERKASA.
- Malik, M. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Long Term Debt To Equity, Debt To Asset Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah.
- Nurfianti, S., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Debt To asset Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurna Ilmiah mahasiswa (JIMAWA)*, 1.
- Prakasiwi, A. E., Sukesti, F., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih dan Rasio Hutang Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2.
- Purba, S. (2013). *Analisis Data Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putry, N. A., & Teguh, E. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan net Profit Margin Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 1.
- Rahmanda, I., Widyanti, R., & Basuki. (2022). Pengaruh Rasio likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive* (Vol. 8). Bell Journal of Economics and Management.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling* (Vol. 87). The Quarterly journal of Economics.
- Sunyoto, D., & Fathonah, E. S. (2015). *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.